

BAB IV

PENGETAHUAN JURU KUNCI MBAH PAUJAN

A. Riwayat Hidup Mbah Paujan

Sekitar tahun 1916 Masehi telah lahir seorang anak dari rahim ibu Siti dan dari keluarga kiyai mahmud, yaitu keluarga yang terpandang dan terkenal di daerah gresik, tepatnya didesa Jatisari. Anak tersebut diberi nama fauzan, namun karena lidahnya orang jawa tulen, maka dipanggil dengan sebutan mbah paujan. mbah paujan ini memiliki dua bersaudara dengan kakaknya yang bernama Kamsoh. Kakaknya ini sudah memiliki enam anak. Dari kiyai Mahmud, kedua anaknya ini memiliki ilmu yang beda dengan orang lain. Sejak kecil keduanya itu sudah memiliki kekuatan yang supranatural.

Semasa kecil mbah paujan menuntut ilmu disebuah sekolah yang bernama Sekolah Rakyat (SR). Setelah menginjak dewasa, mbah paujan masuk dan menjadi anggota TNI khususnya angkatan darat. Mbah paujan ini sering dikirim keluar jawa untuk membela tanah air Indonesia. Setelah sekian lama ditugaskan diluar jawa, akhirnya beliau di tugaskan di jawa sendiri, khususnya di Surabaya. Sejak saat itu beliau hidup di Surabaya dan bertemu dengan bu Rubai'ah. Saat umur mbah paujan sudah matang untuk menikah, maka mbah Paujan memutuskan untuk menikahi bu Rubai'ah yang selama ini ia cintai. Namunn dari hasil pernikahannya dengan bu Rubai'ah, beliau tidak mempunyai keturunan. Mungkin dari sinilah bu Rubai'ah mempunyai keinginan untuk meninggalkan mbah Paujan saat itu dengan lelaki lain. Akhirnya mbah paujan ini memutuskan untuk bercerai

dengan bu Rubai'ah dan meninggalkan Surabaya untuk pergi kembali kekampung halamannya yaitu Gresik.

Saat meninggalkan Surabaya, beliau juga sudah menjadi pensiunan dari TNI angkatan darat. Di Gresik beliau di *utus* oleh ayahnya untuk mengajar di pondok pesantren yang dipimpin oleh ayahnya. Karena sudah jenuh dengan keadaan yang hanya dilakukan di pondok pesantren, maka beliau memutuskan untuk pergi merantau, tanpa ada yang mengetahui kepergiannya. Dari sinilah Mbah Paujan sering berkunjung ketempat-tempat pesarean yang mempunyai nilai bersejarah. Karena Mbah Paujan mempunyai kelebihan yang diturunkan dari ayahnya. Sehingga beliau bisa merasakan adanya kekuatan ghaib yang ada ditempat-tempat pesarean bersejarah. Dari berbagai tempat yang pernah beliau kunjungi, makam Putri Campa lah yang menarik perhatian bagi Mbah Paujan. Menurut Mbah Paujan, makam Putri Campa dinilai berbeda dari tempat makam-makam yang lain karena makam Putri Campa memiliki kekuatan ghaib yang begitu kuat. Sehingga membuat hati Mbah Paujan merasa nyaman dan betah untuk tinggal di daerah sekitar makam Putri Campa.

Setelah beberapa tahun beliau menetap di sekitar makam Putri Campa, beliau juga sering bertemu dengan seorang janda yang mempunyai dua anak dari suaminya yang terdahulu. Janda tersebut bernama bu Sitatun. Dari kebiasaan bertemu tersebut akhirnya menimbulkan rasa sayang diantara keduanya, dan memutuskan untuk menikah di usianya yang beranjak 49 tahun.

Beberapa tahun beliau sudah tinggal disekitar makam, beliau dipercaya oleh masyarakat bisa membantu untuk menjadi perantara melancarkan doa

kepada Allah SWT melalui Putri Campa. Akhirnya dipercaya oleh dinas kepubakalaan untuk menjadi juru kunci di makam Putri Campa. Namun sebelum mbah paujan diangkat menjadi juru kunci, ada seorang juru kunci perempuan yang bernama bu maryam. Bu maryam ini adalah salah satu sepupuh dari bu Sitatun, istri mbah paujan. Setelah bu maryam dipercayai sebagai juru kunci sekitar 35 tahun, akhirnya dinas kepubakalaan memutuskan untuk memberhentikan bu maryam menjadi juru kunci. Dikarenakan bu maryam ini sudah tidak kuat untuk menjaga makam putri campa. Kemudian juru kunci makam putri campa diambil alih oleh dinas kepubakalaan. Dinas kepubakalaan memegang juru kunci makam putri campa sekitar selama 2 tahun. Karena melihat dari dedikasi yang tinggi dalam merawat dan menjaga makam putri campa, maka dinas kepubakalaan mempercayakan juru kunci makam putri campa kepada mbah Paujan.⁵⁰

Dengan keterbatasannya yang dimiliki mbah paujan tidak bisa melihat dan tidak jelas dalam pendengaran, beliau masih saja tetap sehat dan kuat untuk berjalan, meskipun dengan bantuan orang lain untuk menuntun berjalan. Dalam sehari-hari mbah paujan ini menjadi imam saat sholat fardhu di mushollah samping rumahnya. Meskipun umurnya sudah mendekati 2 abad, namun mbah paujan ini masih kuat untuk berdiri dan memimpin jalannya sholat fardhu. Saat ini mbah paujan juga masih mampu mengikuti puasa ramadhan dan mengikuti sholat sunnah tarawih pada malam harinya.

⁵⁰ Yeni Mugiarti, *Wawancara*, Trowulan, 6 Juli 2014.

B. Putri Campa dan Pengasih

Nama putri campa tidak bisa dilupakan dalam sejarah perkembangan islam di tanah jawa. Istri dari raja Majapahit prabu Brawijaya V ini merupakan bibi dari Sunan Ampel dan ibu dari Raden Fatah, Sultan Demak pertama.

Putri campa adalah seorang muslimah dari kerajaan Champa, kerajaan ini merupakan kerajaan Islam yang pertama di Asia Tenggara. Kerajaan champa ini berhasil ditaklukkan oleh majapahit, yang akhirnya raja champa menyerahkan putri campa ini kepada prabu Brawijaya V untuk dijadikan selirnya. Dikarenakan raja champa ingin putri campa ini hidup dengan tenang. Setelah prabu Brawijaya V menikahi putri campa, putri ini dikaruniai seorang anak yang bernama Raden Fatah. Putri campa juga di yakini mampu mengajak Prabu Brawijaya V untuk memeluk agama Islam. Karena terlalu cinta dan sayangnya kepada putri campa, akhirnya Prabu Brawijaya V memeluk agama islam. Sampai pada akhirnya putri campa dan Prabu Brawijaya V meninggal dunia dan dimakamkan didusun Unggahan desa/kecamatan trowulan kabupaten Mojokerto.

Namun ada banyak orang yang mengatakan bahwa makam putri campa berada di gresik. Hasil wawancara dengan bu Yeni Mugiarti (anak tiri mbah paujan dari istri kedua) mengatakan bahwa makam putri campa yang berada di gresik itu cuma makam petilasan. Dimakam tersebut tidak terdapat jenazah putri campa, namun makam tersebut hanya bekas tempat pertapaan putri campa selama berada di kerajaan majapahit. Jadi makam putri campa yang asli berada di dusun unggahan, desa/kecamatan trowulan kabupaten mojokerto.⁵¹

⁵¹ Ibid.

Makam putri campa diyakini oleh masyarakat yang bisa mendatangkan rasa kasih dan mengasihi, karena selama hidup putri campa bersama prabu brawijaya V saling mengasihi satu sama lain, saling memberikan cinta kasih. Putri campa mempunyai otoritas untuk mengasihi.

Pada akhirnya masyarakat mempercayai bahwa makam putri campa dapat memberikan pengasihian berupa kedudukan, mendapatkan jodoh, dan mendapatkan rejeki. Dalam meminta pengasihian, masyarakat biasanya melakukan upacara pengasihian pada hari-hari tertentu yaitu malam kamis kliwon jum'at legi.⁵²

C. Pengunjung Makam Putri Campa

Sejarah telah membuktikan bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Jawa pada khususnya adalah suatu masyarakat yang telah mengalami proses penerapan keyakinan (ideologi dan berbagai agama yang datang ke negeri ini), kemudian agama tersebut menjadi pegangan hidup bagi segenap bangsa dan masyarakat Nusantara.

Dari berbagai agama yang berkembang di pulau Jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya, diawali pertama kali oleh agama Hindu dan Budha kurang lebih sekitar abad ke 4 Masehi, dua abad sebelum Nabi Muhammad dilahirkan.

Perkembangan agama terutama agama Hindu dan Budha sangat berpengaruh bukan saja mengantarkan bangsa Indonesia memasuki zaman sejarah, tetapi juga membawa perubahan dalam susunan masyarakat yaitu

⁵² Mbah Paujan, *Wawancara*, trowulan, 29 Juni 2014.

timbulnya kedudukan raja dan pemerintahan kerajaan dengan sendirinya penghidupan dan adat istiadat berubah.

Mengingat kebudayaan itu sendiri pada dasarnya adalah terdiri dari gagasan sebagai subyek utama yang terutama dalam karya-karya nyata pada perilaku manusia, maka cara-cara untuk mengetahui dan memahami unsur-unsur budaya yang berakulturasi adalah dengan jalan memahami simbol/perilaku nyata pada gerak kehidupan manusia.

a. Unsur Animisme dan Dinamisme

Keberadaan masyarakat Jawa pada dasarnya telah memiliki akar budaya dan sudah berelegius yang lebih dikenal dengan animisme dan dianisme, telah mengalami perkembangan sejalan dengan masuknya budaya baru, maksudnya pengaruh lama yakni animisme dan dinamisme berinteraksi dengan budaya yang dibawa oleh Hindu, Budha dan pada gilirannya budaya baru tersebut mengalami proses internalisasi dengan budaya lama. Kondisi ini berlangsung cukup lama hingga pengaruh Hindu Budha sangat mendominasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Jawa.

Animisme adalah bentuk religi yang berdasarkan kepercayaan bahwa di alam sekeliling, tempat tinggal manusia, diam berbagai macam roh dan yang terdiri dari aktivitas-aktivitas keagamaan guna memuja roh-roh tadi. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang mendiami semua benda. Manusiapurba percaya bahwa roh nenek moyang masih berpengaruh terhadap kehidupan di dunia. Mereka juga memercayai adanya roh di luar roh manusia yang dapat berbuat jahat dan berbuat baik. Roh-roh itu mendiami semua benda, misalnya pohon,

batu, gunung, makam yang dikeramatkan dan sebagainya. Agar mereka tidak diganggu roh jahat, mereka memberikan sesaji kepada roh-roh tersebut.⁵³

Animisme sebagai sistem kepercayaan dimana manusia religius, khususnya orang-orang primitif, membubuhkan jiwa pada manusia dan juga pada semua makhluk hidup dan benda mati. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang mendiami semua benda. Manusiapurba percaya bahwa roh nenek moyang masih berpengaruh terhadap kehidupan didunia. Mereka juga memercayai adanya roh di luar roh manusia yang dapat berbuat jahat dan berbuat baik. Roh-roh itu mendiami semua benda, misalnya pohon, batu, gunung, maka yang dikeramatkandan sebagainya. Agar mereka tidak diganggu roh jahat, mereka memberikan sesaji kepada roh-roh tersebut.

Sedangkan dinamisme/pra animisme adalah bentuk religi yang berdasarkan kepada kekuatan-kekuatan sakti yang ada dalam hal yang luar biasa dan terdiri dari aktivitas-aktivitas keagamaan yang berpedoman kepada kepercayaan tersebut. Dinamisme adalah kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup. Mereka percaya terhadap kekuatan gaib dan kekuatan itu dapat menolong mereka. Untuk mendapatkan pertolongan kekuatan gaib tersebut, mereka melakukan upacara pemberian sesaji, atau ritual lainnya.

Dinamisme adalah kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha

⁵³ Koenjtaraningrat, *beberapa Pokok Antropologi Sosial* (Jakarta: Dian Rakyat, 1992), 280.

manusia dalam mempertahankan hidup. Mereka percaya terhadap kekuatan gaib dan kekuatan itu dapat menolong mereka. Kekuatan gaib itu terdapat di dalam benda-benda seperti keris, patung, gunung, pohon besar, dll. Untuk mendapatkan pertolongan kekuatan gaib tersebut, mereka melakukan upacara pemberian sesaji, atau ritual lainnya.

Melihat definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa masyarakat desa Trowulan masih memegang keyakinan terhadap animisme/dinamisme. Terbukti dari diadakannya upacara Pengasih yang dilaksanakan untuk mengikuti kebiasaan orang-orang tua dahulu dan menjaga agar tidak terjadi bencana.

b. Unsur Hindu Budha

Sebelum masuknya pengaruh Hindu Budha ke Indonesia, masyarakat mengenal dan memiliki kepercayaan yaitu pemujaan terhadap roh nenek moyang (animisme dan dinamisme). Masuknya agama Hindu Budha mendorong masyarakat untuk menganut agama Hindu Budha walaupun tidak meninggalkan kepercayaan asli seperti pemujaan terhadap arwah nenek moyang dan dewa-dewa alam. Telah terjadi semacam sinkritisme yaitu penyatuan paham-paham lama seperti animisme, dinamisme dalam keagamaan Hindu Budha.

Untuk mengungkapkan perasaannya dan ketundukannya kepada Putri Campa itu, maka dibuatlah sesaji. Suatu misal untuk mencegah kekuatan yang bisa menimbulkan penyakit, masalah keekonomian, dan masalah jodoh, maka dipersembahkan saji-saji untuk makam yang dianggapnya punya roh dan punya kekuatan.

Pada Tradisi Pengasihian ini diperkaya dengan berbagai sesaji dan sandingan yang ditujukan kepada Putri Campa. Ini adalah antara kepercayaan animisme dan dinamisme dengan kepercayaan Hindu Budha yang mana dalam agama Hindu Budha berkorban (memberi sesajen) dimaksudkan untuk mempengaruhi dewa agar berkenan menolong manusia. Demikian juga dalam pembacaan mantra yang mengandung makna memohon bantuan kepada Putri Campa, dan maksud lainnya adalah jelas merupakan unsur agama Hindu Budha, karena semua mantra/pujian itu dipanjatkan kepada dewa-dewa yang berkuasa atas kehidupan manusia dan alam semesta.⁵⁴

c. Unsur Islam

Kebiasaan masyarakat meminta perlindungan terhadap malapetaka, penghormatan kepada roh leluhur, sesajen telah berurat dan berakar dalam kehidupannya. Bahkan setelah agama Hindu Budha masuk ke Nusantara yaitu sekitar abad ke-4 masehi, kebiasaan semacam itu bertambah subur. Sebab agama Hindu dan Budha dalam periblatannya juga sering mengadakan sesajen terhadap roh-roh dewa dan pemujaan benda-benda. Kebiasaan semacam itu berjalan terus hingga agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-6 atau 7 Masehi.⁵⁵

Mengenai unsur-unsur ke-Islaman pada Tradisi Pengasihian dapat kita lihat pada pelaksanaan yang dilakukan pada malam jum'at legi (malam yang mulia) yang tidak menggunakan sesajen dan tumbal untuk ritual tersebut, melainkan hanya doa yang di panjatkan oleh juru kunci kepada yang maha kuasa untuk kelancaran

⁵⁴ patimah, *wawancara*, trowulan, 13 Juni 2014.

⁵⁵ Hamka, *Sejarah Umat Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), 26.

hajat dari pengunjung. Juga terletak pada upacara selamat, wujud dari makamnya sendiri membujur Utara-selatan, berhias batu nisan.

Dalam upacara ini pembacaan doa-doa yang diawali Basmalah dan dilanjutkan kalimat bahasa jawa, kemudian diakhiri dengan dua kalimat shahadat, dengan meminta langsung kepada yang maha kuasa dengan di perantari oleh simayit. Islam jawa seperti ini tumbuh di desa-desa yang kental dengan kegiatan keagamaan seperti yang ada di desa Trowulan. Makam tersebut dianggap memiliki keistimewaan akan masalah jodoh, kedudukan dan pekerjaan karena mengingat putri campa merupakan ratu pada masa kerajaan majapahit dan suami memiliki aura percintaan yang menjadi daya tarik dari pengunjung.

Meski perubahannya tidak secara menyeluruh namun sudah dapat merubah dari tata cara peribadatan yang sebelumnya jauh dari kata Islam kini mulai kemasukan ajaran Islam, perubahan secara menyeluruh akan membuat kebudayaan asli jawa menjadi hilang.

Unsur dari kebudayaan yang telah di rubah antara lain : Adanya sesajen yang merupakan persembahan kepada roh nenek moyang atau makhluk halus, kini menjadi berupa taburan bunga untuk menghormati orang yang sudah meninggal. Doa yang dulunya di panjatkan kepada makhluk halus atau selain Allah SWT, kini diganti dengan bacaan doa yang di panjatkan kepada Allah SWT. Serta tata cara yang sebelumnya harus menyembelih tumbal berupa hewan/ unggas kini sudah dihilangkan.⁵⁶

⁵⁶ Sudarso, *Wawancara, Trowulan, 6 Juli 2014.*

Dari beberapa unsur-unsur pengasihian diatas, maka pengunjung atau penziarah yang telah penulis temui sudah pernah melakukan upacara pengasihian. Adapun pengunjung atau penziarah yang melakukan upacara pengasihian adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung yang bernama bapak Kholik (48th) yang berasal dari jombang ini mengatakan sudah beberapa kali berkunjung kemakam putri cempa dan melakukan upacara Pengasihian. Pak Kholik datang ke makam putri cempa dengan tujuan untuk menginginkan rejeki yang lebih, karena beliau termasuk seorang pedagang yang ekonominya sangat minim. Pak kholik juga berkata bahwa di makam putri cempa ini bisa memberikan kelancaran dalam usahanya. Dalam melakukan upacara pengasihian, pak kholik ini harus melakukan berbagai langkah yang harus ditempuh. Dengan menemui mbah paujan, dan memeritahukan maksud kedatangannya, maka mbah paujan memberikan peralatan untuk melakukan upacara pengasihian tersebut, dengan menggantinya berupa uang sebesar yang ditentukan oleh mbah paujan. peralatan tersebut berupa bunga nyekar, dupa, kemenyan. Kemudian pak kholik diajak pergi kemakam putri cempa untuk melakukan upacara pengasihian.⁵⁷
2. Pengunjung yang bernama Sandi (22th) yang berasal dari Mojokerto sempat mengunjungi makam putri cempa, sandi ini melakukan upacara pengasihian dengan tujuan memikat pasangannya yang ia sayangi. Awalnya sandi juga menuju kerumah mbah paujan, kemudian

⁵⁷ Kholik, *Wawancara*, trowulan, 30 Juni 2014.

memberitahukan tujuan dan maksud datang ke makam putri cempa. Mbah paujan menyuruh sandi untuk menunjukkan foto pasangannya, dan memberitahukan hari pasaran kelahiran pasangannya itu kepada mbah paujan. kemudian sandi diberi peralatan yang harus ia tebus, yaitu berupa kembang telon, dupa, dan kemenyan. Setelah di tebus, sandi diajak mbah paujan untuk pergi kemakam putri cempa untuk melakukan upacara pengasihian. Sesampainya d makam, sandi membakar kemenyan tadi, disebelahnya mbah paujan yang sedang berdoa untuk menyampaikan maksud kedatangan sandi tersebut. Kemudian sandi diberi doa untuk dibacakan sebanyak tiga kali. Dan mbah paujan memberi pesan kepada sandi, yaitu rawatlah kembang telon itu dengan cara mengolesi kembang telon tersebut dengan wewangian.⁵⁸

3. Jainuri (23th) adalah pengunjung makam putri cempa ini bertujuan untuk memikat hati pasangannya karena jainuri ini ingin semakin dekat dan erat hubungannya dengan pasangannya itu. Dilihat dari tujuannya, sama dengan maksud tujuan dari sandi. Maka persyaratan dan prosesi yang dilakukan oleh jainuri sama dengan apa yang dilakukan oleh sandi. Namun, beberapa bulan kemudian kembang telon yang diberikan mbah paujan kepada jainuri itu tiba-tiba hilang. Akhirnya jainuri kembali kerumah mbah paujan untuk menanyakan hal tersebut. Mbah paujan berkata bahwa kembang telon itu tidak kamu beri wewangian sesuai dengan permintaanku, maka bisa saja kembang telon itu hilang. Akhirnya

⁵⁸ Sandi, *Wawancara*, trowulan, 12 Juni 2014.

jainuri ingin kembali mengambilnya lagi kembang telon di mbah paujan. Namun harus ditebus dengan harga yang sedikit lebih mahal dari hari pertama jainuri diberikan.⁵⁹

4. Bapak kusaeni adalah seorang pengunjung makam putri campa yang bertujuan untuk mendapatkan kewibawaan. Kewibawaan berasal dari kata wibawa yang dapat diartikan sebagai pembawaan seseorang untuk dapat mempengaruhi dan menguasai orang lain melalui sikap dan tingkah-laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya-tarik. Berwibawa dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki wibawa sehingga disegani dan dipatuhi ucapannya oleh orang lain. Kewibawaan dapat diartikan sebagai orang yang memiliki wibawa. Dari sinilah pak kusaeni ingin memiliki kewibawaan pada makam putri campa. Dengan tujuan agar disegani oleh masyarakat didesanya.⁶⁰
5. Hasil dari wawancara dengan mbah paujan, ada beberapa pejabat yang datang ke makam putri campa untuk menginginkan kewibawaan. Para pejabat itu tidak datang sendiri melainkan datang dengan rombongan dan tim pendukungnya. Dari beberapa para pejabat ada yang bernadzar, bila ia diberi kenaikan pangkat maka ia akan membangun makam putri campa yang lebih bagus. Ada juga calon kepala desa yang datang untuk menginginkan bisa menjadi kepala desa dalam pemilihan kepala desa dan bernadzar bila telah terpilih menjadi kepala desa, ia akan mengadakan ziarah kemakam putri campa dan mengadakan acara tumpengan dimakam

⁵⁹ Jainuri, Wawancara, Trowulan, 15 Juni 2014.

⁶⁰ Kusaeni, Wawancara, Trowulan, 22 Mei 2014.

putri campa. Ada juga bupati jombang dan gubernur surabaya yang juga datang kemakam putri campa untuk mendapatkan pengasihian, yaitu untuk mendapatkan naik pangkat. Bupati jombang dan gubernur surabaya juga bernadzar bila diberi kenaikan pangkat maka mereka akan membangun makam putri campa ini dengan lebih bagus serta tumpengan dimakam putri campa.⁶¹

Ada juga orang yang menolak atas upacara pengasihian ini, yaitu salah satunya dari kalangan orang Muhammadiyah. Saya telah menemui salah satu warga Trowulan yang menolak adanya upacara pengasihian ini dilaksanakan. Beliau bernama bapak H. Qomar yang tinggal didesa trowulan juga. Beliau mengatakan bahwa upacara pengasihian ini dapat membawa manusia kepada kesyirikan. Oleh karena itu pengasihian dilarang dalam islam.

D. Kognisi Mbah Paujan

Kognisi adalah kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa. Kapasitas atau kemampuan kognisi biasa diartikan sebagai kecerdasan atau inteligensi.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa mbah Paujan terlahir dari keluarga yang memiliki kelebihan dalam hal penglihatan. Dari berbagai tempat pesarean yang beliau kunjungi, beliau menemukan makam putri campa yang

⁶¹ Mbah Paujan, *Wawancara*, trowulan, 29 Juni 2014.

memiliki kekuatan yang sangat kuat akan dunia lainnya. Maka dari itu, mbah paujan bertempat tinggal disekitar makam, dan akhirnya beliau menikah dengan warga sekitar makam putri cempa itu.

Tirakat adalah bentuk olah rohani khas jawa yang tujuannya untuk memperoleh energi supranatural atau tercapainya suatu keinginan. Tirakat tersebut bisa berupa bacaan doa, mantra, pantangan, puasa. Inilah yang disebut belajar ilmu gaib. Sesungguhnya bisa berhasil atau tidaknya murid menjalankan tirakat hingga menguasai ilmu, tergantung sepenuhnya pada dirinya sendiri. Dalam hal ini guru hanya memberi bimbingan. Dengan ketirakatannya untuk menguasai kekuatan supranatural. Mbah paujan melakukan tirakat dengan cara sebagai berikut:

1. Poso Mutih

Poso mutih atau dalam bahasa Indonesia puasa putih ini merupakan jenis puasa dimana pelaku puasa hanya memakan sekepal nasi putih dan segelas air putih saja dalam sehari dimana puasa putih ini dilakukan selama tiga hari. Rentang waktu lama hari yang dijalani biasanya bergantung pada syarat yang disesuaikan dengan hajat pelaku puasa.

Berpuasa atau berpantang makan dan minum apa saja kecuali nasi putih dan air putih. Biasanya puasa ini dikenal di lingkungan penganut kejawen dan praktisi supranatural dengan tujuan atau kepentingan tertentu seperti mendapatkan Ilmu Gaib, keberhasilan hajat dan lain-lain.

Dari segi spiritual metafisik, puasa mempunyai efek yang sangat baik dan besar terhadap tubuh dan fikiran. Puasa dengan cara supranatural

mengubah sistem molekul tubuh fisik dan eterik dan menaikkan getarannya sehingga membuat tubuh lebih sensitif terhadap energi kekuatan supranatural sekaligus mencoba membangkitkan kemampuan indera keenam seseorang. Apabila seseorang telah terbiasa melakukan puasa, getaran tubuh fisik dan eteriknya akan meningkat sehingga seluruh racun, energi negatif dan makhluk eterik negatif yang ada di dalam tubuhnya akan keluar dan tubuhnya akan menjadi bersih. Setelah tubuhnya bersih maka roh-roh suci pun akan datang padanya dan menyatu dengan dirinya membantu kehidupannya dalam segala hal. Apapun nama dan pelaksanaan puasa, bila puasa dilakukan dengan niat yang tulus, maka tak mungkin akan membuat manusia yang melakukannya celaka. Bahkan medis mampu membuktikan betapa puasa memberikan efek yang baik bagi tubuh, terutama untuk mengistirahatkan organ-organ pencernaan.

2. Poso Senin-Kamis

Puasa hari senin dan kamis merupakan pengamalan sunnah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Seperti halnya puasa sunnah lainnya yang terdapat banyak kefadholan dari berpuasa Senin dan Kamis. Mbah paujan juga melakukan puasa sunnah senin dan kamis untuk meningkatkan kekuatan supranatural.

3. Poso Weton

Puasa weton dilakukan pada saat hari pasaran lahir atau weton yang melakukan puasa. Rentang waktu puasa yang dijalani ada 2 macam yakni: 1 hari puasa di hari weton tersebut saja atau 3 hari puasa apit dimana hari

weton tersebut berada di hari kedua (diapit). Cara berpuasanya pun ada 2 cara yakni : berpuasa sebagaimana puasa ramadhan dimana orang yang melakukan puasa akan berbuka puasa pada saat matahari terbenam dan cara kedua yakni dengan berpuasa 1 x 24 jam terhitung pada jam 6 sore hari sebelumnya dan kemudian berbuka puasa pada jam 6 sore di hari weton tersebut (misalnya : hari lahir Rebo Legi maka puasa mulai dilakukan pada jam 6 sore hari selasa sebelumnya dan berbuka puasa pada jam 6 sore Rebo Legi). Puasa weton ini dilakukan untuk membersihkan diri namun juga bisa dipergunakan untuk melakukan teknik puter giling (mengembalikan apa yang sudah hilang : jodoh, barang dan lain-lain). Puasa Weton jika dijalani dengan rutin maka akan memberikan banyak manfaat spiritual bagi yang melakukan puasa.

4. Ngerowot

Puasa ngerowot merupakan jenis puasa dimana orang yang melakukan puasa hanya memakan buah-buahan saja sepanjang hari dimana puasa ngerowot ini pun rentang waktu lama puasanya akan disesuaikan dengan syarat dan hajat yang melakukan puasa tersebut.

Setelah mbah pujan melakukan berbagai rangkaian puasa untuk meningkatkan kekuatan supranaturalnya. Maka mbah pujan ini di percaya masyarakat bisa mendatangkan pengasihian dari makam putri campa melalui pertolongan Allah SWT.

Dalam hal ini pemikiran mbah pujan bisa dikaitkan dengan teori batas akal, yaitu menurut Frazer, manusia biasa memecahkan berbagai persoalan

hidupnya dengan akal dan sistem pengetahuannya .Tetapi akal dan sistem pengetahuan itu ada batasnya, dan batas akal itu meluas sejalan dengan meluasnya perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, makin maju kebudayaan manusia, makin luas batas akal itu. Dalam banyak kebudayaan di dunia ini, sebagian batas akal manusia itu masih amat sempit karena tingkat kebudayaannya masih sangat sederhana. Oleh karena itu, berbagai persoalan hidup banyak yang tidak dapat dipecahkan dengan akal mereka. Maka mereka memecahkannya melalui magic atau ilmu ghaib. Menurut James G. Frazer, Magic adalah segala perbuatan manusia untuk mencapai suatu maksud tertentu melalui berbagai kekuatan yang ada di alam semesta serta seluruh kompleksitas anggapan yang ada dibelakangnya.

Pada mulanya, manusia hanya menggunakan ilmu ghaib untuk memecahkan soal-soal hidupnya yang ada di luar batas kemampuan dan pengetahuan akalnya. Lambat laun terbukti banyak perbuatan magisnya itu tidak ada hasilnya. Oleh karena itu, ia mulai percaya bahwa alam ini didiami oleh mahluk-mahluk halus yang lebih berkuasa dari pada manusia. Maka mereka mulai mendiami alam itu. Dengan demikian, hubungan baik ini menyebabkan manusia mulai mempercayakan nasibnya kepada kekuatan yang dianggap lebih dari dirinya. Dari sinilah mulai timbul religi.

Menurut Frazer, ada perbedaan antara magic dan religi. Magic adalah segala sistem perbuatan dan sikap manusia untuk mencapai suatu maksud dengan menguasai dan menggunakan kekuatan dan hukum-hukum ghaib yang ada di alam. Sedangkan agama (religi) adalah segala sistem kepercayaan dan sistem

perbuatan manusia untuk mencapai suatu maksud dengan cara menyandarkan diri kepada kemauan dan kekuasaan Tuhan, makhluk halus, roh, atau dewa-dewi yang dianggap menguasai alam.⁶²

Penggunaan teori ini dalam pengasihian merupakan rasa putusasa seorang manusia yang tidak dapat mendapatkan seorang pujaan hati yang sangat di impikannya namun segala usaha telah di lakukan tetapi tidak ada hasilnya sehingga orang tersebut menggunakan jalan pintas berupa magic/pengasihian/pelet untuk mendapatkan orang yang telah di impikan tersebut, cara ini di Indonesia khususnya di pulau jawa sudah menjadi kebiasaan dari jalan pintas agar tercapai tujuannya secara instan. Biasanya di gunakan untuk lawan jenis atau kepada suami atau istri. Dari penjabaran teori batas akal, mbah paujan berkata “nek wes pegel, menungso podho njaluk nang mbah” yang artinya manusia yang sudah tidak mampu akalnya, maka akan lari ke pengasihian.

Mbah paujan membantu mereka yang tidak dapat mencapai tujuannya dengan cara yang seperti halnya orang biasa berupa pendekatan atau pengenalan terhadap orang yang di cintai menggantinya dengan cara yang pintas dan mudah dengan cara pengasihian yang mempengaruhi jiwa dan psikologi dari kedua orang untuk menjadi satu dan memiliki rasa cinta yang besar. Kemampuan ini jika di teliti secara teknologi tidak bisa karena menggunakan kekuatan supranatural dari alam sekitar dan kekuatan dari yang maha kuasa.

Dalam antropologi, pengetahuan mbah Paujan ini termasuk ngetahuan teori batas akal. Dia berkata “nek wes pegel, menungso podho njaluk nang mbah”

⁶²Koentjaraningrat, *Sejarah Teori*, 53-54.

yang artinya manusia yang sudah tidak mampu akalnya, maka akan lari ke pengasih. Dalam artian barang siapa yang telah berusaha keras untuk mewujudkan impiannya, dengan segala upaya teknologi apapun belum bisa terpenuhi. Maka orang tersebut akan menggunakan jalan pintas dengan cara mendapatkan yang diinginkan melalui kekuatan ghaib. Masyarakat percaya bahwa makam putri campa ini memiliki kekuatan yang sangat ampuh untuk memenuhi keinginan orang yang meminta pertolongannya. Melalui makam Putri Campalah mbah Paujan akan memperantarakan maksud dari pengunjung untuk disampaikan kepada Allah SWT.